

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan interim

31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (auditan)

dan periode tiga bulan yang berakhir

pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

Interim financial statements

as of March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited)

and three months period ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 MARET 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : IAN MARTIN WIBAWA KLOER |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th –19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Jl. Bambu Ampel II C-14, RT 011/RW 006,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : CELSO PAZ LIM |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th –19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa: *state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024




Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur / *President Director*

Celso Paz Lim
Direktur / *Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 89	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	296.524.592	240.043.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	733.962.345	663.562.020	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,31	40.006.226	32.607.467	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,31	26.615.692	33.663.862	Other current financial assets
Aset kontrak	2p	4.597.328	3.538.366	Contract assets
Persediaan	2e,7	448.771.256	452.645.664	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	14.500.545	3.254.855	Prepaid expenses
Uang muka	9	22.959.009	11.665.997	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.587.936.993	1.440.981.383	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6,31	8.245.291	8.755.310	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,10	444.756.144	434.710.407	Fixed assets
Properti investasi	2j, 11	39.165.705	39.818.467	Investment properties
Aset hak-guna	2k,12	1.316.409	1.425.367	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,13	52.636.247	53.860.600	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2q,17c	64.507.048	60.766.699	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.843.589	1.853.588	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		612.470.433	601.190.438	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.200.407.426	2.042.171.821	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,15a	137.072.735	83.634.109	Third parties
Pihak berelasi	2f,15b,31	8.587.171	9.778.540	Related parties
Beban akrual	16,31	211.957.059	196.278.665	Accrued expenses
Utang pajak	2q,17a	68.021.686	36.358.381	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	103.421.607	102.901.826	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka pendek	2k,12	434.778	430.440	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,19	56.160.901	74.947.446	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		585.655.937	504.329.407	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,20b	145.071.535	132.366.556	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	2k,12	933.431	1.043.765	Non-current lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		146.004.966	133.410.321	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		731.660.903	637.739.728	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor, neto	2o,22	78.273.607	78.273.607	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.141.577.661	1.074.088.554	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(87.104.745)	(83.930.068)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.468.746.523	1.404.432.093	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.200.407.426	2.042.171.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret/
 Three month period ended March 31,

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2p,23	532.286.781	513.158.043	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2p,24	(247.639.472)	(251.846.136)	Cost of revenue
Laba bruto		284.647.309	261.311.907	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	25	(145.238.442)	(140.295.050)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	26	(52.047.147)	(50.156.239)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain	27	3.599.974	11.536.528	Other income
Beban lain-lain	27	(92.212)	(3.395.153)	Other expenses
Laba usaha		90.869.482	79.001.993	Operating profit
Pendapatan keuangan	28	399.655	544.857	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(79.931)	(108.971)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(14.453)	(18.620)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		91.174.753	79.419.259	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2q,17b	(23.685.646)	(18.504.379)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		67.489.107	60.914.880	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2n,20b	(4.070.098)	(8.902.292)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	895.421	1.958.504	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(3.174.677)	(6.943.788)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		64.314.430	53.971.092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2r,29	60	54	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.063.272.189	(73.925.215)	1.403.620.581	Balance at January 1, 2023
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	60.914.880	-	60.914.880	Profit for the year 2023
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(6.943.788)	(6.943.788)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2023	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.124.187.069	(80.869.003)	1.457.591.673	Balance at March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.074.088.554	(83.930.068)	1.404.432.093	Balance at January 1, 2024
Laba tahun berjalan 2024	-	-	-	67.489.107	-	67.489.107	Profit for the year 2024
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.174.677)	(3.174.677)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2024	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.141.577.661	(87.104.745)	1.468.746.523	Balance at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir
 Pada tanggal 31 Maret/
 Three months period ended March 31,

Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	458.913.776	425.198.324	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(269.973.086)	(377.249.581)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(100.489.922)	(81.154.838)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.195.162)	(1.906.698)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	345.543	393.146	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	382.334	10.456.286	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	83.983.483	(24.263.361)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	10 (28.576.150)	(26.357.541)	Additions to fixed assets
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	10 1.253.473	977.061	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27.322.677)	(25.380.480)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa	12 (120.450)	(101.830)	Payment of principal portion of lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(120.450)	(101.830)	Net cash flows used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	56.540.356	(49.745.671)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(58.916)	391.443	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	240.043.152	357.020.515	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	296.524.592	307.666.287	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Perusahaan”) didirikan, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, sebagaimana terakhir pada tanggal 22 Juni 2023, dituangkan dalam akta notaris No. 36 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, penambahan jasa konsultasi lainnya sebagai bagian dari ruang lingkup kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Juli 2023. Lembaran Berita Negara masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia (b) industri produk obat tradisional (c) industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi dan (d) kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur, perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“the Company”) was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No. 148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the last amendment on June 22, 2023, which was notarized under notarial deed No. 36 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, which added other consulting services as part of its scope of business activities. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 dated July 17, 2023. The State Gazette is still being processed.

Based on the amended Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human (b) industry of traditional pharmaceutical product (c) industry of cosmetics for human, including toothpaste and (d) other management consulting activities.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture, trade of pharmaceutical products and cosmetics and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1976. The Company’s plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company’s parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994.

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan mulai menjual saham treasurinya sebanyak 4.074.700 lembar secara bertahap ke pasar dan per tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham treasurinya.

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependangali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

On June 6, 2017, the Company started selling 4,074,700 treasury shares gradually to the market and as of May 26, 2020, the Company has completed the sale of all of its treasury shares.

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No.13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Direksi	
Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Dennis T. Co Angelito Celso C. Racho, Jr. Celso Paz Lim Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2024	2023	
			Board of Directors
		Ian Martin Wibawa Kloer	President Director
		Dennis T. Co	Director:
		Angelito Celso C. Racho, Jr.	
		Celso Paz Lim	
		Yustina Endang Setyowati	
			Board of Commissioners
		Clinton Andrew Campos Hess	President Commissioner
			Vice President Commissioner
		Eric Albert Lim Gotuaco	Commissioners:
		Mariano John L. Tan, Jr	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Independen:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso Marlia Hayati Goestam
Komite Audit	
Ketua:	Marlia Hayati Goestam
Anggota:	Francis B. Tupue Romvick T. Ricafort

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mempunyai 1.271 (31 Desember 2023: 1.269) karyawan tetap.

e. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows: (continued)

	2023
Board of Commissioners	
Independent Commissioners:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso Marlia Hayati Goestam
Audit Committee	
Chairman:	Marlia Hayati Goestam
Members:	Francis B. Tupue Romvick T. Ricafort

As of March 31, 2024, the Company has 1,271 (December 31, 2023: 1,269) permanent employees.

e. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on April 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2u dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		31 Mar 2024	31 Des 2023	31 Mar 2023		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp15.773	Rp15.339	Rp14.986	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp15.932	Rp15.493	Rp15.137	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp15.853	Rp15.416	Rp15.062	middle rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp17.071	Rp17.051	Rp16.262	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp17.249	Rp17.228	Rp16.428	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp17.160	Rp17.140	Rp16.345	middle rate -	

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, which was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2u.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (full Rupiah):

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company if: (continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The transaction entered with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya amortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities and lease liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20

k. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	2
Kendaraan bermotor	2 - 5

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	2
Motor vehicles	2 - 5

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai - rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan *software* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dan tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets (continued)

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with indefinite and definite useful lives, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment on non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Long-term employee benefits

The Company recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengatribusikan imbalan atas program imbalan pasti dimulai dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;*
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);*
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

The Company attributing its benefits under defined benefit plan when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation in part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

o. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk kepada distributor.

Dalam menentukan harga transaksi penjualan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mentransfer barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan juga memberikan potongan harga kepada pelanggan. Hal tersebut menimbulkan pertimbangan variabel.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers
and expense recognition**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products to distributors.

In determining the transaction price, the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Company also provides volume rebates to customers. The rights of return and volume discount give rise to variable consideration.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa pemasaran

Pendapatan jasa pemasaran atas *licensed product* pihak ketiga diakui pada saat penyerahan jasa mengacu pada kuantitas produk yang dijual selama periode terkait.

Aset kontrak

Saldo terkait dengan tagihan atas imbalan yang masih dalam proses penagihan pada tanggal pelaporan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga/denda yang timbul dari penilaian pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers
and expense recognition (continued)**

Marketing service fee

Marketing service fee on the third party licensed product is recognized when the service is rendered with reference to the quantity of products sold during the period.

Contract assets

Balance relate to claims for consideration which still to be invoiced at the reporting date.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in stament of profit or loss and other comprehensive income including interest/ penalties arising from tax assessment.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no potentially dilutive shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

u. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments had impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model
Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan

Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and

Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon issuance of these amendments. The remaining disclosure requirements apply to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model
Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif dan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan dan belum menentukan dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada empat (4) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
(continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet been substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

v. Accounting standards issued but not yet effective

Accounting standards issued until the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective and is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements and has not determined the impact to the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be four (4) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Financial Accounting Standards Pillars
(continued)

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)

- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp215.445.216 (31 Desember 2023: Rp202.740.237). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of March 31, 2024 is Rp215,445,216 (December 31, 2023: Rp202,740,237). Further details are discussed in Note 20.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp444.756.144 dan Rp39.165.705 (31 Desember 2023: Rp434.710.407 dan Rp39.818.467). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp482.112.994 (31 Desember 2023: Rp481.717.465). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of March 31, 2024 are Rp444,756,144 and Rp39,165,705, respectively (December 31, 2023: Rp434,710,407 and Rp39,818,467, respectively). Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating allowance for inventories write-down

Allowance for inventories write-down is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance inventories write-down as of March 31, 2024 is Rp482,112,994 (December 31, 2023: Rp481,717,465. Further details are disclosed in Note 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Kas	1.261.679	1.255.330
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	241.697.366	160.289.888
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	6.714.923	450.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	138.516	918.780
Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta	1.200.760	978.488
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$2.821.880 dan AS\$3.047.401 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	44.735.265	46.978.734
Citibank (AS\$48.955 dan AS\$1.049.025 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	776.083	16.171.769
	<u>295.262.913</u>	<u>225.787.822</u>
Deposito berjangka		
Rupiah - Pihak ketiga:		
Mandiri	-	13.000.000
	-	13.000.000
Total	<u>296.524.592</u>	<u>240.043.152</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Banks
<i>Rupiah - Third parties:</i>
<i>PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)</i>
<i>Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta</i>
<i>US Dollar - Third parties:</i>
<i>HSBC (US\$2,821,880 and US\$3,047,401 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively)</i>
<i>Citibank (US\$48,955 and US\$1,049,025 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively)</i>
Time deposits
<i>Rupiah - Third parties:</i>
<i>Mandiri</i>
Total

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2024 berkisar antara 3,78% sampai dengan 4,22% (2023: 2,25% sampai dengan 3,25%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2024 ranged from 3.78% to 4.22% (2023: 2.25% to 3.25%) per annum.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	645.038.999	587.039.887
PT Kimia Farma Trading and Distribution	33.112.751	39.134.094
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	27.607.333	24.696.198
PT Bintang Kencana Artha	21.377.014	8.212.284
PT Rapedian Nusantara	13.611.579	13.627.036
PT Kalventis Sinergi Farma	3.896.600	1.439.319
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.634.955	3.404.037
Procter & Gamble International Operations SA	3.145.598	1.433.061
Lain-lain	2.410.146	2.219.145
	<u>753.834.975</u>	<u>681.205.061</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.872.630)	(17.643.041)
	<u>733.962.345</u>	<u>663.562.020</u>

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	592.108.601	606.482.687
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
< 30 hari	148.108.636	60.760.673
30 - 90 hari	6.159	334.665
Mengalami penurunan nilai:		
> 90 hari	13.611.579	13.627.036
	<u>753.834.975</u>	<u>681.205.061</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.872.630)	(17.643.041)
	<u>733.962.345</u>	<u>663.562.020</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	587.039.887
PT Kimia Farma Trading and Distribution	39.134.094
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	24.696.198
PT Bintang Kencana Artha	8.212.284
PT Rapedian Nusantara	13.627.036
PT Kalventis Sinergi Farma	1.439.319
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.404.037
Procter & Gamble International Operations SA	1.433.061
Others	2.219.145
	<u>681.205.061</u>
Allowance for expected credit loss	(17.643.041)
	<u>663.562.020</u>

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

Neither past due nor impaired	606.482.687
Past due but not impaired:	
< 30 days	60.760.673
30 - 90 days	334.665
Impaired:	
> 90 days	13.627.036
	<u>681.205.061</u>
Allowance for expected credit loss	(17.643.041)
	<u>663.562.020</u>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Saldo awal	17.643.041
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	2.229.589
Saldo akhir	19.872.630

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah memadai.

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	159.707
Dolar AS	
Concord Pharmaceuticals Ltd.	40.080.833
Unam Corporation Ltd.	-
	40.240.540
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(234.314)
	40.006.226

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	36.794.630
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	3.445.910
	40.240.540
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(234.314)
	40.006.226

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	16.961.417	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	681.624	<i>Additional (reversal of) allowance for expected credit loss (Note 26)</i>
Saldo akhir	17.643.041	Ending balance

The Company's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on third party trade receivables as of March 31, 2024 and 31 December, 2023 is adequate.

b. Related parties (Note 31)

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	140.997	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Dolar AS		<i>US Dollar</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	32.500.817	<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
Unam Corporation Ltd.	114.457	<i>Unam Corporation Ltd.</i>
	32.756.271	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(148.804)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	32.607.467	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	32.326.547	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	429.724	<i>Past due but not impaired: < 30 days</i>
	32.756.271	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(148.804)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	32.607.467	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 31) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Saldo awal	148.804
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	85.510
Saldo akhir	234.314

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-90 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 31) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	122.545	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	26.259	<i>Additional allowance for expected credit loss (Note 26)</i>
Saldo akhir	148.804	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate.

Trade receivables are not pledged as collateral to any party.

The credit period of trade receivables - third and related parties ranges from 30-90 days.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Uang muka direksi dan karyawan	12.305.867
Piutang lain-lain	22.555.116
	34.860.983
Dikurangi: Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(8.245.291)
	26.615.692

7. PERSEDIAAN

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Barang jadi	123.414.914
Barang dalam proses	51.507.043
Bahan baku dan kemasan	307.191.037
	482.112.994
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(33.341.738)
	448.771.256

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Uang muka direksi dan karyawan	12.909.143	<i>Advances to directors and employees</i>
Piutang lain-lain	29.510.029	<i>Other receivables</i>
	42.419.172	
Dikurangi: Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(8.755.310)	<i>Less: Advances to directors and employees, non-current portion</i>
	33.663.862	

7. INVENTORIES

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Barang jadi	143.028.573	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	30.991.798	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan kemasan	307.697.094	<i>Raw and packaging materials</i>
	481.717.465	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(29.071.801)	<i>Less: allowance for inventories write-down</i>
	452.645.664	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Saldo awal	29.071.801
Penyisihan selama tahun berjalan	13.639.666
Pemulihan penyisihan	(5.331.773)
Penghapusan persediaan	(4.037.956)
Saldo akhir	33.341.738

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan bruto sebesar Rp482 miliar (Rupiah penuh) (2023: Rp482 miliar (Rupiah penuh)) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp507 miliar (Rupiah penuh) (2023: Rp445 miliar (Rupiah penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Sewa	1.855.125
Iklan dan promosi	767.317
Lain-lain	11.878.103
	14.500.545

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa.

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for inventories write-down are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
	27.900.697	<i>Beginning balance</i>
	66.665.219	<i>Provision during the year</i>
	(49.704.708)	<i>Reversal of provision</i>
	(15.789.407)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	29.071.801	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for inventories write-down is adequate to cover possible losses due to inventory write-down.

As of March 31, 2024, gross inventories amounting to Rp482 billion (full Rupiah) (2023: Rp482 billion (full Rupiah)) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp507 billion (full Rupiah) (2023: Rp445 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged as collateral to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2023	
	608.124	<i>Rent</i>
	991.379	<i>Advertising and promotion</i>
	1.655.352	<i>Others</i>
	3.254.855	

9. ADVANCES

Advances represent funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities and down payments to suppliers on purchases of goods and services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/March 31, 2024

	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	391.136.730	-	6.026.961	-	397.163.691	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	373.332.521	708.705	1.374.028	-	375.415.254	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	57.756.831	54.601	304.139	(2.051.521)	56.064.050	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	54.227.792	1.927.942	-	(3.012.010)	53.143.724	Motor vehicles
	894.979.365	2.691.248	7.705.128	(5.063.531)	900.312.210	
Aset dalam penyelesaian	36.169.619	22.661.016	(7.705.128)	-	51.125.507	Construction in progress
	931.148.984	25.352.264	-	(5.063.531)	951.437.717	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(180.972.471)	(4.612.194)	-	-	(185.584.665)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(229.382.552)	(5.967.937)	-	-	(235.350.489)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(54.543.774)	(399.156)	-	2.051.521	(52.891.409)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(31.539.780)	(3.780.013)	-	2.464.783	(32.855.010)	Motor vehicles
	(496.438.577)	(14.759.300)	-	4.516.304	(506.681.573)	
Nilai tercatat	434.710.407				444.756.144	Carrying value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	367.853.147	111.267	23.172.316	-	391.136.730	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	342.330.384	2.976.891	28.025.246	-	373.332.521	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	55.459.209	409.617	1.888.005	-	57.756.831	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	49.931.284	9.125.873	10.646.744	(15.476.109)	54.227.792	Motor vehicles
	834.099.515	12.623.648	63.732.311	(15.476.109)	894.979.365	
Aset dalam penyelesaian	14.258.424	85.643.506	(63.732.311)	-	36.169.619	Construction in progress
	848.357.939	98.267.154	-	(15.476.109)	931.148.984	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(162.508.697)	(18.463.774)	-	-	(180.972.471)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(205.247.142)	(24.135.410)	-	-	(229.382.552)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.872.400)	(1.671.374)	-	-	(54.543.774)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(29.152.354)	(14.291.946)	-	11.904.520	(31.539.780)	Motor vehicles
	(449.780.593)	(58.562.504)	-	11.904.520	(496.438.577)	
Nilai tercatat	398.577.346				434.710.407	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2024 sebesar Rp2.045.389 (2023: Rp5.269.275) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sejumlah aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar Rp375 miliar (Rupiah Penuh) (2023: Rp380 miliar (Rupiah Penuh)) telah diasuransikan berdasarkan nilai penggantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp767 miliar (Rupiah Penuh) (2023: Rp743 miliar (Rupiah Penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	7.785.530	7.769.631	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	3.833.471	3.498.173	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban administrasi (Catatan 26)	3.140.299	2.989.365	Administration expenses (Note 26)
	14.759.300	14.257.169	

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024	2023	
Harga perolehan			Acquisition costs
Kendaraan bermotor	3.012.010	1.958.314	Motor vehicles
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	Machinery and plant equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	2.051.521	-	Furniture, fixture & office equipment
	5.063.531	1.958.314	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	(2.464.783)	(1.400.026)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	Machinery and plant equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	(2.051.521)	-	Furniture, fixture & office equipment
	(4.516.304)	(1.400.026)	

10. FIXED ASSETS (continued)

The additions of fixed assets in 2024 amounting to Rp2.045.389 (2023: Rp5.269.275) were made through incurrence of liabilities.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets, except landright, with net carrying value amounting to Rp375 billion (full rupiah) (2023: Rp380 billion (full rupiah)) were insured at their replacement costs against risk of loss from natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage of Rp767 billion (full Rupiah) (2023: Rp743 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

Depreciation expense in 2024 and 2023 were allocated as follows:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nilai tercatat aset tetap yang dijual	547.227
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1.253.473
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	706.246

10. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows (continued):

558.288	Carrying value of fixed assets sold
977.061	Proceeds from sale of fixed assets
418.773	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	60%	13.427.874	Mei/May 2024	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	60%	37.343.233	Mei/May 2024	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	80%	354.400	Apr/Apr 2024	Furniture, fixtures and office equipment
		51.125.507		

31 Desember 2023/December 31, 2023

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	50%	15.177.216	Mar/Mar 2024	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	45%	20.923.097	Apr/Apr 2024	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	25%	69.306	Feb/Feb 2024	Furniture, fixtures and office equipment
		36.169.619		

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp217.367.917 dan Rp215.300.203. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp12.500 dan Rp13.250.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use amounted to Rp217,367,917 and Rp215,300,203, respectively. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, carrying values of idle fixed assets amounted to Rp12,500 and Rp13,250, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp755 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen tanggal 14 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat perubahan yang signifikan untuk nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2023.

The fair value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp755 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal reports dated March 14, 2022. Based on Management opinion, there is no significant changes for the fair value of assets as of December 31, 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(12.402.473)	(652.762)	-	(13.055.235)	Buildings
Nilai tercatat	39.818.467	(652.762)	-	39.165.705	Carrying value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(9.791.426)	(2.611.047)	-	(12.402.473)	Buildings
Nilai tercatat	42.429.514	(2.611.047)	-	39.818.467	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa 1.546 m² ruang kantor yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan.

Investment property represents 1,546 m² office space owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar Rp652.762 dan Rp652.762 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 amounting to Rp652,762 and Rp652,762, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 26).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp71 miliar (Rupiah penuh) dan Rp71 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 15 Februari 2024 dan 20 Januari 2023.

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp71 billion (full Rupiah) and Rp71 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated February 15, 2024 and January 20, 2023, respectively.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation was conducted based on market approach using market data comparison method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.392.275	-	-	1.392.275	Buildings
Kendaraan bermotor	2.179.164	-	-	2.179.164	Motor vehicles
	<u>3.571.439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.571.439</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1.392.275)	-	-	(1.392.275)	Buildings
Kendaraan bermotor	(753.797)	(108.958)	-	(862.755)	Motor vehicles
	<u>(2.146.072)</u>	<u>(108.958)</u>	<u>-</u>	<u>(2.255.030)</u>	
Nilai tercatat	<u>1.425.367</u>	<u>(108.958)</u>	<u>-</u>	<u>1.316.409</u>	Carrying value

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.392.275	-	-	1.392.275	Buildings
Kendaraan bermotor	2.179.164	-	-	2.179.164	Motor vehicles
	<u>3.571.439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.571.439</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1.392.275)	-	-	(1.392.275)	Buildings
Kendaraan bermotor	(317.964)	(435.833)	-	(753.797)	Motor vehicles
	<u>(1.710.239)</u>	<u>(435.833)</u>	<u>-</u>	<u>(2.146.072)</u>	
Nilai tercatat	<u>1.861.200</u>	<u>(435.833)</u>	<u>-</u>	<u>1.425.367</u>	Carrying value

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	1.474.205	1.887.723	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pertambahan bunga	14.454	68.282	Accretion of interest
Pembayaran	(120.450)	(481.800)	Payments
	<u>1.368.209</u>	<u>1.474.205</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(434.778)	(430.440)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>933.431</u>	<u>1.043.765</u>	Long-term portion

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang takterdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Dalam 1 tahun	481.800	481.800	Within 1 year
1 sampai 2 tahun	481.800	481.800	1 to 2 years
> 2 tahun	491.650	612.100	> 2 years
Total	1.455.250	1.575.700	Total

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of the undiscounted lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar Mar 31, 2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 25 dan 26)	108.958	108.959	Depreciation of right-of-use assets (Notes 25 and 26)
Bunga atas liabilitas sewa	14.454	18.620	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	-	2.001.383	Expenses related to low value and short-term leases
	123.412	2.128.962	

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	Goodwill
Merek dagang (Catatan 30h)	8.891.135	-	-	8.891.135	Trademarks (Note 30h)
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	Computer software
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software komputer	(14.079.373)	(1.224.353)	-	(15.303.726)	Computer software
Nilai tercatat	53.860.600			52.636.247	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<i>Goodwill</i>	10.279.461	-	-	10.279.461	<i>Goodwill</i>
Merek dagang (Catatan 30h)	8.891.135	-	-	8.891.135	Trademarks (Note 30h)
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	Computer software
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software komputer	(9.181.961)	(4.897.412)	-	(14.079.373)	Computer software
Nilai tercatat	58.758.012			53.860.600	Carrying value

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu UPK.

Goodwill amounting to Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa. This *goodwill* is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The summary of impairment testing is as follows:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 10,30% pada tahun 2024 (2023: 10,3%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 10.30% in 2024 (2023: 10.3%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the *goodwill* to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of *goodwill* as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan untuk kegiatan operasional Perusahaan sebesar Rp1.843.589 (2023: Rp1.853.588).

This account represents security deposit for the Company's operational activities amounting to Rp1,843,589 (2023: Rp1,853,588).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Rupiah	113.776.007
Dolar AS	16.238.199
Euro	7.058.529
	137.072.735

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Lancar	114.608.401
Telah jatuh tempo < 30 hari	17.813.429
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	1.750.031
Telah jatuh tempo > 90 hari	2.900.874
	137.072.735

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	8.217.137
Dolar AS	
Unam Corporation Ltd.	370.034
	8.587.171

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Lancar	5.155.747
Telah jatuh tempo < 30 hari	2.549.152
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-
Telah jatuh tempo > 90 hari	882.272
	8.587.171

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	31 Des/ Dec 31, 2023	
	66.451.436	Rupiah
	9.588.952	US Dollars
	7.593.721	Euro
	83.634.109	

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Lancar	61.209.460	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	20.015.196	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	809.278	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	1.600.175	Overdue > 90 days
	83.634.109	

b. Related parties (Note 31)

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Rupiah		Rupiah
PT Medifarma Laboratories	9.725.378	PT Medifarma Laboratories
US Dollar		US Dollar
Unam Corporation Ltd.	53.162	Unam Corporation Ltd.
	9.778.540	

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2023	
Lancar	7.346.381	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	1.549.887	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	882.272	Overdue > 90 days
	9.778.540	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Royalti - pihak berelasi (Catatan 31) United Life Sciences Pte. Limited	8.295.542
Pemasaran dan promosi	102.474.674
Potongan penjualan	49.797.736
Utilitas	2.991.243
Jasa profesional	2.176.335
Riset pasar	1.706.191
Pembelian aset tetap	629.483
Jasa lisensi dan manajemen	612.283
Lain-lain	43.273.572
	211.957.059

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2023	
	6.998.771	<i>Royalties - related party (Note 31) United Life Sciences Pte. Limited</i>
	102.619.177	<i>Marketing and promotion</i>
	45.371.658	<i>Sales discounts</i>
	2.838.981	<i>Utilities</i>
	2.879.875	<i>Professional fees</i>
	1.353.377	<i>Market research</i>
	1.150.975	<i>Purchase of fixed assets</i>
	1.451.498	<i>License and management fees</i>
	31.614.353	<i>Others</i>
	196.278.665	

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Estimasi utang Pajak	
Penghasilan Badan:	
Tahun 2023	22.599.679
Tahun 2024	21.335.411
Pajak dipungut:	
Pasal 21	7.040.284
Pasal 22	712.657
Pasal 23 dan 26	1.387.365
Pajak Pertambahan Nilai	14.946.290
	68.021.686

17. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Des/ Dec 31, 2023	
	22.599.679	<i>Estimated Corporate Income Tax Payable: Year 2023</i>
	-	<i>Year 2024</i>
	2.183.981	<i>Withholding Taxes: Article 21</i>
	500.738	<i>Article 22</i>
	1.510.083	<i>Articles 23 and 26</i>
	9.563.900	<i>Value-Added Tax</i>
	36.358.381	

b. Beban pajak penghasilan

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Kini	(26.530.574)
Tangguhan	2.844.928
	(23.685.646)
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama tahun berjalan	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	895.421

b. Income tax expense

	31 Mar/ Mar 31, 2023	
	(24.752.011)	<i>Current</i>
	6.247.632	<i>Deferred</i>
	(18.504.379)	
	1.958.504	<i>Deferred tax related to items charged directly to OCI during the year Remeasurement of defined benefit pension plan</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret / Three months period ended March 31,			
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	91.174.753	79.419.259	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	2.315.099	574.383	<i>Provision for (recovery of) expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	4.269.937	130.834	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(610.520)	641.376	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	(307.895)	(307.895)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang	8.634.881	8.092.872	<i>Long-term employee benefits expense</i>
Liabilitas sewa	2.961	7.129	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	(1.372.972)	19.259.628	<i>Other provisions</i>
	<u>104.106.244</u>	<u>107.817.586</u>	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(869.657)	(899.989)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	17.356.930	5.591.544	<i>Non-deductible expenses, net</i>
	<u>120.593.517</u>	<u>112.509.141</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	26.530.574	24.752.011	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(5.195.163)	(1.906.698)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	21.335.411	22.845.313	<i>Income tax payable</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan - kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan PPh badan tahun 2024.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT").

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT Tahunan PPh badan tahun 2023.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2023 SPT.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	91.174.753	79.419.259	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(20.058.446)	(17.472.237)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	191.325	197.998	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.818.525)	(1.230.140)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(23.685.646)	(18.504.379)	<i>Income tax expense</i>

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.423.528	3.914.206	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	7.335.182	6.395.796	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47.584.454	44.789.359	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan lain-lain	6.667.631	6.969.685	<i>Other provisions</i>
Liabilitas sewa	11.396	10.745	<i>Lease liabilities</i>
	66.022.191	62.079.791	
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(669.861)	(535.547)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(845.282)	(777.545)	<i>Intangible assets</i>
	(1.515.143)	(1.313.092)	
Aset pajak tangguhan, neto	64.507.048	60.766.699	<i>Deferred tax assets, net</i>

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between income tax expense as per the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

c. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	509.322	155.735	<i>Provision for expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	939.386	257.643	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(134.314)	3.048.013	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset takberwujud	(67.737)	(270.948)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.899.674	5.346.989	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	651	4.910	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	(302.054)	(556.559)	<i>Other provisions</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	2.844.928	7.985.783	<i>Deferred tax benefit, net</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

Management of the Company believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable profit

d. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

d. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on a self-assessment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or fiscal year.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	31 Mar/ Mar 31, 2024
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20b)	70.373.681
Bonus dan insentif Pihak ketiga	26.711.937
Pihak berelasi	6.335.989
	103.421.607

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Des/ Dec 31, 2023
	70.373.681
	27.383.987
	5.144.158
	102.901.826

*Current portion of long-term employee benefits liability (Note 20b)
Bonus and incentives
Third parties
Related parties*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Pihak berelasi (Catatan 31)

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Dewan Komisaris	1.997.478	1.947.841
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	16.010.992
Sub-total	1.997.478	17.958.833

b. Pihak ketiga

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Anugerah Pharmindo Lestari	18.544.272	21.850.842
PT Inter Pariwara Global	6.442.412	5.158.692
PT Golden Vacation	2.018.172	-
PT Anta Express Tour & Travel	1.961.425	1.297.645
PT Cahaya Promo Nusantara	1.278.475	1.352.112
PT Tri Lestari Sejati	1.134.807	1.383.243
PT Putra Sinar Permaja	1.048.302	-
PT Ajita Indonesia	-	2.264.039
PT Foresight Global	-	1.436.081
PT Pharma Test Indonesia	-	1.098.345
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.735.558	21.147.614
Sub-total	54.163.423	56.988.613
Total	56.160.901	74.947.446

Jangka waktu kredit liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-60 hari.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun.

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Related parties (Note 31)

Board of Commissioners
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

b. Third parties

PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Inter Pariwara Global
PT Golden Vacation
PT Anta Express Tour & Travel
PT Cahaya Promo Nusantara
PT Tri Lestari Sejati
PT Putra Sinar Permaja
PT Ajita Indonesia
PT Foresight Global
PT Pharma Test Indonesia
Others (amounts below
Rp1 billion each)

The credit period of other current financial liabilities - third and related parties ranges from 30-60 days.

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan – Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp nihil (2023: Rp 10 miliar) untuk mendanai dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2n).

a. Beban imbalan kerja, neto

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.026.640	6.157.694	Current service cost
Biaya bunga, neto	2.608.241	1.935.178	Net interest cost
	8.634.881	8.092.872	
<p>Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:</p>			<p>Employee benefits expense, net was allocated as follows:</p>
Beban pokok pendapatan	2.403.630	2.103.416	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	4.444.727	3.969.484	Selling and marketing expenses (Note 25)
Beban administrasi (Catatan 26)	1.786.524	2.019.972	Administration expenses (Note 26)
	8.634.881	8.092.872	

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law (the "Law") as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan – Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

During 2024, the Company paid contributions amounting to Rp nil (2023: Rp 10 billion) to fund of its employee benefits liability (Note 2n).

a. Employee benefits expense, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang-neto adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	202.740.237	166.274.610
Beban imbalan kerja, neto	8.634.881	34.692.730
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.070.098	13.012.599
Pembayaran imbalan, neto	-	(1.239.702)
Pembayaran kontribusi	-	(10.000.000)
Saldo akhir	215.445.216	202.740.237
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 18)	(70.373.681)	(70.373.681)
Bagian jangka panjang	145.071.535	132.366.556

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	315.409.179	307.412.731
Nilai wajar aset program	(99.963.963)	(104.672.494)
	215.445.216	202.740.237

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	307.412.731	294.318.303
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	6.026.640	24.161.055
Biaya bunga	2.608.241	19.235.487
Penyesuaian	-	(661.693)
	8.634.881	42.734.849
Pembayaran imbalan	(5.577.643)	(36.622.767)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability

Movements in the long-term employee benefits liability-net is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	202.740.237	166.274.610
Beban imbalan kerja, neto	8.634.881	34.692.730
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.070.098	13.012.599
Pembayaran imbalan, neto	-	(1.239.702)
Pembayaran kontribusi	-	(10.000.000)
Saldo akhir	215.445.216	202.740.237
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 18)	(70.373.681)	(70.373.681)
Bagian jangka panjang	145.071.535	132.366.556

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	315.409.179	307.412.731
Nilai wajar aset program	(99.963.963)	(104.672.494)
	215.445.216	202.740.237

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	307.412.731	294.318.303
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	6.026.640	24.161.055
Biaya bunga	2.608.241	19.235.487
Penyesuaian	-	(661.693)
	8.634.881	42.734.849
Pembayaran imbalan	(5.577.643)	(36.622.767)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		
Perubahan asumsi keuangan	-	3.168.904
Penyesuaian pengalaman	4.939.210	3.813.442
	<u>4.939.210</u>	<u>6.982.346</u>
Saldo akhir	<u>315.409.179</u>	<u>307.412.731</u>

*Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment*

Ending balance

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	104.672.494	128.043.693
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	6.015.349	8.184.933
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(5.146.237)	(6.030.253)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	-	10.000.000
Pembayaran imbalan kerja	(5.577.643)	(35.525.879)
Saldo akhir	<u>99.963.963</u>	<u>104.672.494</u>

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

*Beginning balance
Amount charged to profit or loss:
Interest income on plan assets
Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI:
Actual return on plan assets
Contribution paid for the year
Employee benefit payments*

Ending balance

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Instrumen pasar uang	0%	36%
Instrumen pendapatan tetap	50%	34%
Instrumen ekuitas	50%	30%
Jumlah	<u>100%</u>	<u>100%</u>

The composition of placement of plan assets is as follows:

*Money market instruments
Fixed income instruments
Equity instruments*

Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : berkisar antara 6,33% - 7,1%
(2023: 4,96% - 7,43%)
per tahun
Kenaikan gaji : 8% untuk tahun 2023
(2023: 8,0% per tahun)
Mortalitas : TMI 4 2019
Umur pensiun : 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun usia pensiun)
Tingkat kecacatan: 10% x tabel mortalita

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age
	16 - 24
	25 - 29
	30 - 34
	35 - 44
	45 - 49
	50 - 54

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	70.373.681
Antara 2 dan 5 tahun	171.151.932
Antara 6 dan 10 tahun	207.840.869
Di atas 10 tahun	799.066.680
	1.248.433.162

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 9,71 tahun.

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits, are as follows:

Discount rate : ranging between 6.33% - 7.1%
(2023: 4.96% - 7.43%)
per annum
Salary increase: 8% for the year 2023
(2023: 8.0% per annum)
Mortality : TMI 4 2019
Retirement age : 55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)
Disability rate : 10% x mortality table

Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
11%	
8%	
4%	
3%	
2%	
5%	

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2024	2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	70.373.681	70.373.681
Between 2 and 5 years	171.151.932	171.151.932
Between 6 and 10 years	207.840.869	207.840.869
Beyond 10 years	799.066.680	799.066.680
	1.248.433.162	1.248.433.162

The average duration of defined benefits obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was 9.71 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.737.312	257.934.328	92,12
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.262.688	22.065.672	7,88
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

31 Desember/December 31, 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum dari sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Juni 2023, diputuskan sejumlah Rp87,36 miliar (Rupiah penuh) atau Rp78 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 21 Juli 2023. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

31 Maret/March 31, 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.737.312	257.934.328	92,12
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.262.688	22.065.672	7,88
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

31 Desember/December 31, 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve from Rp11 billion (full Rupiah) to become Rp56 billion (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023, a resolution was adopted approving the distribution of Rp87.36 billion (full Rupiah) or Rp78 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 21, 2023. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution*, keduanya tertanggal 31 Oktober 2023, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp48,16 miliar (Rupiah penuh) atau Rp43 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 28 November 2023.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2024 dan/and 2023</u>
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	<u>78.273.607</u>

Akun ini merupakan penawaran perdana saham tahun 1994 dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Penjualan barang</u>		
Pihak ketiga		
Obat resep	244.479.924	266.743.522
Produk kesehatan	286.882.459	246.548.930
Pihak berelasi		
Obat resep	18.589.436	8.037.637
Produk kesehatan	36.712.391	41.069.058
	<u>586.664.210</u>	<u>562.399.147</u>
Potongan penjualan	(61.976.872)	(56.187.825)
	524.687.338	506.211.322
<u>Jasa</u>		
Jasa maklon		
Pihak ketiga	2.668.935	6.933.983
Pihak berelasi	-	12.738
	<u>2.668.935</u>	<u>6.946.721</u>
Jasa pemasaran	4.930.508	-
	<u>532.286.781</u>	<u>513.158.043</u>

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (continued)

Based on the resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the form of *Circular Resolutions*, both dated October 31, 2023, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp48.16 billion (full Rupiah) or Rp43 (full Rupiah) per share which were paid on November 28, 2023.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Share issuance costs

This account represents share premiums from the 1994 initial public offering and the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Sale of goods
Third parties
Prescription drugs
Consumer health products
Related parties
Prescription drugs
Consumer health products

Sales discounts

Services
Toll manufacturing
Third parties
Related parties

Marketing service

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obat resep	216.391.764	241.125.822
Produk kesehatan	252.432.976	215.433.373
Ekspor dan jasa	63.462.041	56.598.848
	532.286.781	513.158.043

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2024	2023	2024	2023
PT Anugerah Pharmindo Lestari	394.052.883	357.336.167	74%	70%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	55.301.827	48.992.550	10%	10%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan produk kesehatan di Indonesia.

Details of revenue based on business segments are as follows:

Prescription drugs
Consumer health products
Export and services

Details of customers with revenues, net of sales discounts, exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., pihak berelasi, adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan produk kesehatan di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., a related party, is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,	
	2024	2023
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	170.839.692	155.101.262
Biaya tenaga kerja	31.648.235	26.414.495
Biaya overhead	43.438.330	46.336.800
Jumlah beban produksi	245.926.257	227.852.557
Barang dalam proses:		
Awal tahun	30.991.798	25.755.351
Akhir tahun	(51.507.043)	(26.428.484)
Harga pokok produksi	225.411.012	227.179.424

24. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

Raw and packaging materials used
Labor cost
Overhead cost
Total manufacturing cost
Work in progress:
Beginning of year
End of year
Cost of goods manufactured

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,	
	2024	2023
Barang jadi:		
Awal tahun	143.028.573	182.816.717
Pembelian	2.614.801	4.924.650
Akhir tahun	(123.414.914)	(163.074.655)
Beban pokok pendapatan	247.639.472	251.846.136

24. COST OF REVENUE (continued)

The components of cost of revenue are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,	
	2024	2023
Barang jadi:		
Awal tahun	143.028.573	182.816.717
Pembelian	2.614.801	4.924.650
Akhir tahun	(123.414.914)	(163.074.655)
Beban pokok pendapatan	247.639.472	251.846.136

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

In 2024 and 2023, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,	
	2024	2023
Iklan, promosi dan simposium	53.942.407	45.545.893
Gaji dan insentif	45.473.463	50.367.694
Perjalanan dinas dan perjamuan	11.966.490	15.030.874
Royalti (Catatan 30b)	9.217.268	9.088.109
Riset pasar	6.694.769	4.255.646
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	4.444.727	3.969.484
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.833.471	3.498.173
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	1.814.610	2.383.465
Kesejahteraan karyawan	1.690.919	1.573.853
Sewa	1.212.303	1.553.910
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 30g)	354.806	356.415
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	41.114	41.114
Lain-lain	4.552.095	2.630.420
	145.238.442	140.295.050

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Traveling and entertainment
Royalties (Note 30b)
Market research
Employee benefits expense, net (Note 20a)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies, electricity and communication
Employee welfare
Rent
Marketing service and license (Note 30g)
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Others

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN ADMINISTRASI

26. ADMINISTRATION EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,

	2024	2023	
Gaji dan insentif	18.001.706	19.443.026	Salaries and incentives
Jasa manajemen (Catatan 30i)	10.000.000	9.443.125	Management fees (Note 30i)
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11)	3.793.061	3.642.127	Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 10 and 11)
Kesejahteraan karyawan	2.889.567	2.692.054	Employee welfare
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	1.786.524	2.019.972	Employee benefits expense, net (Note 20a)
Sewa	1.417.930	1.525.779	Rent
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.224.353	1.224.353	Amortization of intangible assets (Note 13)
Jasa profesional	1.032.741	1.325.691	Professional fees
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	807.426	1.031.241	Office supplies, electricity and communication
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	67.844	67.845	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	2.315.099	574.382	Provision for (recovery of) expected credit loss (Note 5)
Lain-lain	8.710.896	7.166.644	Others
	52.047.147	50.156.239	

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,

	2024	2023	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	706.246	418.773	Gain on sale of fixed assets, net (Note 10)
Pendapatan <i>shared service</i> (Catatan 30j)	-	1.697.245	Shared service fee (Note 30j)
Jasa laboratorium dan validasi	25.950	1.399.154	Laboratory and validation services
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 33)	1.569.734	-	Foreign exchange gains, net (Note 33)
Lain-lain	1.298.044	8.021.356	Others
	3.599.974	11.536.528	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 33)	-	3.270.384	Foreign exchange loss, net (Note 33)
Biaya bank	68.783	83.186	Bank charges
Lain-lain	23.429	41.583	Others
	92.212	3.395.153	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

28. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	<u>Labal/ Profit</u>	<u>Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares</u>	<u>Labal per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)</u>	
<u>31 Maret 2024</u>				<u>March 31, 2024</u>
Laba tahun berjalan	<u>67.489.107</u>	<u>1.120.000.000</u>	<u>60</u>	Profit for the year
<u>31 Maret 2023</u>				<u>March 31, 2023</u>
Laba tahun berjalan	<u>60.914.880</u>	<u>1.120.000.000</u>	<u>54</u>	Profit for the year

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
a.	Perjanjian Distribusi/ Distribution Agreement	PT Anugerah Pharmindo Lestari	1 Juni 2006 diamandemen terakhir kali tanggal 23 Maret 2023/ <i>June 1, 2006 with last amendment on March 23, 2023</i>	Pendistribusian produk-produk Perusahaan secara nasional dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kesepakatan atas Non-Return Allowance (NRA)/ <i>Distribution of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia including the agreement on the Non-Return Allowance (NRA)</i>	Diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya/ <i>Renewed automatically for a successive term of 1 year thereafter</i>
		PT Bintang Kencana Artha PT Rapedian Nusantara	11 Oktober 2016, diperbarui pada 14 Maret 2018/ <i>October 11, 2016, as renewed on March 14, 2018</i>	Pendistribusian untuk produk tertentu Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ <i>Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia</i>	
		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	17 September 2019/ <i>September 17, 2019</i>	Pendistribusian beberapa produk Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ <i>Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia.</i>	
		PT Siloam Niaga Medika	19 September 2022/ <i>September 19, 2022</i>		
		PT Kimia Farma (Persero)	20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>		

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
b.	Perjanjian Lisensi/ Licensing Agreement	United Life Sciences Pte.Limited ("ULS")	1 Agustus 2018/ August 1, 2018	<p>Pemberian lisensi untuk beberapa merek produk yang dijual oleh Perusahaan/ Granting of the trademarks for several products sold by the Company.</p> <p>Jumlah royalti yang dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp 9,2 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 9,1 miliar pada tanggal 31 Maret 2023 (Catatan 25)/ The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp9.2 billion as of March 31, 2024 and 9.1 billion as of March 31, 2023. (Note 25)</p>	10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif sejak 4 Desember 2014 dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya/ 10 consecutive years from effective date of December 4, 2014 and shall be renewed automatically for asuccessive term of 5 years
c.	Perjanjian Pembelian/ Purchase Agreement	Procter & Gamble International SA Singapore Branch	1 Desember 2018 sebelumnya merupakan Supply Agreement tanggal 1 Mei 2015. Telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan III Perjanjian Pembelian tertanggal 23 Februari 2024/ December 1, 2018 which was previously known as Supply agreement dated May 1, 2015, and has been amended several times, the latest amendment of which was made through Amendment III to the Purchase Agreement dated 23 February 2024.	Penjualan produk lisensi P&G oleh Perusahaan ke Procter & Gamble International SA Singapore Branch/ Sale of licensed products of P&G by the Company to Procter & Gamble International SA Singapore Branch	1 Oktober 2020 sampai dengan 30 Juni 2024. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak/ October 1, 2020 until June 30, 2024. This period can be extended upon mutual written agreement between the parties.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
d.	<i>Equipment Agreement</i>	Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch	18 Maret 2015, terakhir diubah pada tanggal 1 November 2021/ <i>March 18, 2015 with the latest amendment on November 1, 2021</i>	Sehubungan dengan pembelian sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G/ <i>In relation with the purchase of certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products.</i>	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini telah dipenuhi sepenuhnya diselesaikan oleh Pihak-pihak terkait/ <i>This Agreement shall be valid and bind the Parties commencing from the date of this Agreement until all obligations arising out of this Agreement have been fully completed by the relevant party(ies).</i>
e.	<i>Manufacturing and Supply Agreement ("MSA")</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Procter & Gamble International Operations SA (PGIO) • PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (PGHP) 	16 Oktober 2020/ <i>October 16, 2020.</i>	Perusahaan berhak untuk memproduksi produk-produk <i>consumer health</i> dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia, berdasarkan penunjukan oleh PGIO / <i>The Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia, based on the appointment by PGIO.</i>	Berlaku sampai dengan 15 Oktober 2028/ <i>Valid until October 15, 2028</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
		PGIO PGHP	8 Desember 2021 terakhir diubah pada 23 Februari 2024/ December 8, 2021 with the latest amendment on February 23, 2024.	Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk lisensi P&G dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia/ <i>Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture Vicks products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.</i>	Berlaku sampai dengan 30 Juni 2024 / Valid until June 30, 2024.
f.	Perjanjian Jasa maklon/ Toll Manufacturing Agreement	PT Medifarma Laboratories (PTML)	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Perusahaan akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk PTML/ <i>The Company shall manufacture certain products for PTML</i>	Berlaku 5 tahun setelah PTML memperoleh otorisasi pemasaran untuk salah satu produk yang ada pada perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya/ <i>5 years after PTML obtains Marketing Authorization for one of the products in this agreement and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter</i>
			21 Juni 2021/ June 21, 2021	Pembuatan produk <i>consumer health</i> di fasilitas produksi PTML sebagaimana perjanjian MSA antara Perusahaan, PGIO dan PGHP/ <i>Manufacturing the consumer health products in production facilities of PT ML as stipulated on MSA between the Company, PGIO and PGHP</i>	15 Oktober 2028/ October 15, 2028
			2 January 2009 / January 2, 2009	PTML akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk Perseroan/ <i>PTML shall manufacture certain products for the Company</i>	5 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya/ <i>5 years and shall be automatically renewed for additional periods of 5 years each.</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
g	Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi/ <i>Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement</i>	PT Indexim Alpha	Tahun 2007 dan diamandemen terakhir kali pada tanggal 3 Oktober 2016/ <i>2007 which was last amended on October 3, 2016.</i>	Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi untuk produk tertentu yang tercantum dalam Perjanjian/ <i>Manufacturing, Marketing and Distribution for certain products mentioned in the Agreement.</i> Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha sebesar Rp0,35 miliar untuk tahun 2024 dan Rp0,36 miliar untuk tahun 2024 (Catatan 25)/ <i>The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp0.25 billion in 2023 and 0.36 billion in 2023 (Note 25)</i>	Berlaku untuk waktu 5 tahun dan diperbaharui secara otomatis untuk periode 3 tahun setiap kalinya/ <i>Valid for 5 years and renewed automatically for a period of 3 years.</i>
h.	Perjanjian Merek Dagang/ <i>Trademark Agreement</i>	Pierre Fabre Pharma AG. Takeda Nederland BV ("Takeda")	1 Juni 2015/ <i>June 1, 2015</i> 8 Februari 2022/ <i>February 8, 2022</i>	Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual produk tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, dan hanya berlaku di Indonesia/ <i>The exclusive right and license to manufacture, market and sell certain product as mentioned in Agreement.</i> Penyerahan hak kepemilikan dan kepentingan atas merek dagang Cedocard kepada Perusahaan. Sebelum perjanjian ini Perusahaan terikat dengan perjanjian lisensi dengan Takeda, dimana Perusahaan diharuskan membayar royalty atas lisensi tersebut/ <i>Transfer all ownership rights and interests in the Cedocard trademark to the Company. Prior to this agreement, the Company was bound by a license agreement with Takeda, whereby the Company was required to pay royalties for the license.</i>	Tidak memiliki batas waktu/ <i>No time limit.</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
i.	Perjanjian Jasa Manajemen/ <i>Management Consulting Agreement</i>	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	1 Desember 2006/ <i>December 1, 2006</i>	Memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan/ <i>Provide management assistance to the Company.</i> Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere sebesar Rp10 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp9,4 miliar pada tanggal 31 Maret 2023 (Catatan 26)/ <i>Management fee paid to Blue Sphere amounted to Rp10 billion as of March 31, 2024 and 9.4 billion as of March 31, 2023 (Note 26)</i>	Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya/ <i>This agreement is valid for one year and automatically renewed unless either party gives written notice to cancel it.</i>
j.	Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama/ <i>Shared Services and Facilities Agreement</i>	PT Medifarma Laboratories	26 Oktober 2017, terakhir diamandemen pada 30 Desember 2022/ <i>October 26, 2017 which was last amended on December 30, 2022</i>	Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, <i>regulatory, procurement, treasury</i> , pajak korporasi dan SAP/Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia/ <i>the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024		2023		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 30i)	10.000.000	19,2	9.443.125	18,8	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 30i)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	55.301.827	10,4	48.992.550	9,5	Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	-	-	114.144	0,02	Unam Corporation Ltd
PT Medifarma Laboratories	-	-	12.738	0,00	PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30f)	4.314.868	1,71	11.208.976	3,86	PT Medifarma Laboratories (Note 30f)
Pembelian					Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited	407.483	0,16	641.522	0,25	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Sewa/ Depresiasi					Rent/ Depreciation
PT Medifarma Laboratories	-	-	181.517	0,13	PT Medifarma Laboratories
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 30b)	9.217.268	6,35	9.088.109	6,48	United Life Sciences Pte. Limited (Note 30b)
Pendapatan lain-lain					Other income.
PT Medifarma Laboratories	-	-	808.359	7,01	PT Medifarma Laboratories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	31 Mar/ Mar 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2023		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	40.080.833		32.500.817		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	159.707		140.997		PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	-		114.457		Unam Corporation Ltd.
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Laboratories	2.495.031		2.495.031		PT Medifarma Laboratories
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		123.529		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	42.735.571	1,94	29.089.173	1,45	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 15b)					Trade payables (Note 15b)
PT Medifarma Laboratories	8.217.137		9.725.378		PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	370.034		53.162		Unam Corporation Ltd
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 19a)					Other current financial liabilities (Note 19a)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		16.010.992		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Dewan Komisaris (Catatan 19a)	1.997.478		1.947.841		Board of Commissioners (Note 19a)
Beban akrual (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	8.295.542		6.998.771		United Life Sciences Pte. Limited
Bonus	6.335.989		5.144.158		Bonus
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	25.216.180	3,4	39.880.302	6,25	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses with related parties are unsecured, non-interest bearing, and are generally on a 30-90 days terms.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
2024				2024
Imbalan kerja jangka pendek	2.942.287	1.892.752	6.134.915	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	493.124	-	322.332	Post-employment benefits
	3.435.411	1.892.752	6.457.247	
2023				2023
Imbalan kerja jangka pendek	3.304.272	1.907.301	4.007.194	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	469.642	-	293.951	Post-employment benefits
	3.773.914	1.907.301	4.301.145	

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan relasi perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Jasa manajemen, dividen/ <i>Management services, dividend</i>
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, hukum, jasa layanan, <i>regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development/ Toll manufacturing service, other income, rent, IT, legal, shared service fee, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development.</i>
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs.</i>
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses</i>
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ <i>Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors</i>	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ <i>Supervisory board and key management personnel</i>	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ <i>Honorarium, salaries, allowances and loans</i>
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian lisensi/ <i>Licensing agreements</i>
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs.</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, ekspor dan maklon dan jasa. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into four (4) core business segments: prescription drugs, consumer health products, export and toll manufacturing services and services. Information about these business segments as of March 31, 2024 and 2023, and for the years then ended is as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret/Three months period ended March 31,**

	2024					
	Obat resep/ Prescription drugs	Produk kesehatan/ Consumer health products	Ekspor&maklon/ Export & toll manufacturing	Jasa/ Services	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	216.391.764	252.432.976	58.531.533	4.930.508	532.286.781	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(97.843.800)	(116.129.685)	(33.665.987)	-	(247.639.472)	Cost of revenue
Laba bruto	118.547.964	136.303.291	24.865.546	4.930.508	284.647.309	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran					(145.238.442)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi					(52.047.147)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain					3.599.974	Other income
Beban lain-lain					(92.212)	Other expenses
Pendapatan keuangan					399.655	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan					(79.931)	Tax related to finance income
Beban keuangan					(14.453)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(23.685.646)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					67.489.107	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Total aset					2.200.407.426	Total assets
Total liabilitas					731.660.903	Total liabilities
Penyusutan					15.521.020	Depreciation
Pengeluaran barang modal					25.352.264	Capital expenditures

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

		2023				
	Obat resep/ Prescription drugs	Produk kesehatan/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	241.125.822	215.433.373	56.598.848	513.158.043	Revenue from contracts with customers	
Beban pokok pendapatan	(116.795.615)	(101.420.956)	(33.629.565)	(251.846.136)	Cost of revenue	
Laba bruto	124.330.207	114.012.417	22.969.283	261.311.907	Gross profit	
Beban penjualan dan pemasaran				(140.295.050)	Selling and marketing expenses	
Beban administrasi				(50.156.239)	Administration expenses	
Beban lain-lain				(3.395.153)	Other expenses	
Pendapatan lain-lain				11.536.528	Other income	
Pendapatan keuangan				544.857	Finance income	
Pajak terkait pendapatan keuangan				(108.971)	Tax related to finance income	
Beban keuangan				(18.620)	Finance costs	
Beban pajak penghasilan				(18.504.379)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan				60.914.880	Profit for the year	
Informasi segmen lainnya					Other segment information	
Total aset				2.053.330.647	Total assets	
Total liabilitas				595.738.974	Total liabilities	
Penyusutan				15.018.889	Depreciation	
Pengeluaran barang modal				24.163.291	Capital expenditures	

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

		Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret/Three months period ended March 31,		
	2024	2023		
Pendapatan neto			Net revenue	
Domestik	476.654.875	463.194.247	Domestic	
Ekspor	55.631.906	49.963.796	Export	
Total	532.286.781	513.158.043	Total	
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets	
Domestik	539.718.093	510.779.910	Domestic	
Pengeluaran barang modal			Capital expenditures	
Domestik	25.352.264	24.163.291	Domestic	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.870.835	45.511.348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.528.281	40.080.833	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ -	-	Related parties
Total aset	US\$ 5.399.116	85.592.181	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	US\$ 23.342	370.034	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 1.024.298	16.238.199	Third parties
	EUR 411.315	7.058.529	
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 126.000	1.997.478	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 20.429	323.860	Third parties
Total liabilitas	US\$ 1.194.069	18.929.571	Total liabilities
	EUR 411.315	7.058.529	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 4.205.047	66.662.610	Assets (liabilities), net
	EUR (411.315)	(7.058.529)	

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 4.096.426	63.150.503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.115.677	32.615.274	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ 8.013	123.529	Third parties
Total aset	US\$ 6.220.116	95.889.306	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	US\$ 3.449	53.162	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 622.013	9.588.952	Third parties
	EUR 443.053	7.593.721	
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 1.164.948	17.958.833	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 644	9.928	Third parties
Total liabilitas	US\$ 1.791.054	27.610.875	Total liabilities
	EUR 443.053	7.593.721	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 4.429.062	68.278.431	Assets (liabilities), net
	EUR (443.053)	(7.593.721)	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp1,6 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2024 dan kerugian selisih kurs neto sebesar Rp3,3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2023 (Catatan 27).

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai wajar uang jaminan sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp1.6 billion (full Rupiah) in 2024 and net foreign exchange loss of Rp3.3 billion (full Rupiah) in 2023 (Note 27).

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature. The fair values of security deposits is the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko mata uang asing

a. Foreign currency risk

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	6.666.261	6.449.766	Strengthened 10%
Melemah 10%	(6.666.261)	(6.449.766)	Weakened 10%

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows: (continued)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(705.853)	(759.372)	Strengthened 10%
Melemah 10%	705.853	759.372	Weakened 10%

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 81% dan 84%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 97% dan 87%.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was one customer with receivable representing of 81% and 84%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank representing of 97% and 87%, respectively, of total cash and cash equivalents.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

31 Maret/March 31, 2024

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	296.524.592	-	-	296.524.592	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	628.903.229	151.560.706	13.611.579	794.075.514	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	26.615.692	-	-	26.615.692	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.245.291	-	-	8.245.291	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.843.589	-	-	1.843.589	Security deposits
Jumlah	962.132.393	151.560.706	13.611.579	1.127.304.678	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	240.043.152	-	-	240.043.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	638.809.234	61.525.062	13.627.036	713.961.332	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	33.663.862	-	-	33.663.862	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.755.310	-	-	8.755.310	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.853.588	-	-	1.853.588	Security deposits
Jumlah	923.125.146	61.525.062	13.627.036	998.277.244	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/days	Total
31 Maret 2024				
Piutang usaha	151.560.708	-	-	151.560.708
31 Desember 2023				
Piutang usaha	61.525.062	-	-	61.525.062

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Perusahaan secara umum, memperoleh dana yang dibutuhkan untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret/March 31, 2024					
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	145.659.906	-	145.659.906	-	Trade payables
Beban akrual	211.957.059	-	211.957.059	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	56.160.901	-	56.160.901	-	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	1.455.250	-	481.800	491.650	Lease liabilities
Total	415.233.116	-	414.259.666	481.800	491.650

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to which the Company is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. The Company in general, sources the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities from proceeds of sales to customers.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	93.412.649	-	93.412.649	-	-	Trade payables
Beban akrual	196.278.665	-	196.278.665	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	74.947.446	-	74.947.446	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	1.575.700	-	481.800	481.800	612.100	Lease liabilities
Total	366.214.460	-	365.120.560	481.800	612.100	Total

d. Risiko suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada 31 Maret 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman kepada bank yang menimbulkan resiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. As of March 31, 2024, the Company has no loans from banks which are exposed to interest rate risk.

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar Mar 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	2.045.389	2.723.831	Additions of fixed assets through liabilities
Total	2.045.389	9.057.441	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (AUDITAN) DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) sebagai hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 untuk pajak penghasilan badan, pemotongan pajak penghasilan, dan pajak pertambahan nilai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih menunggu diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait audit pajak tahun 2019 dengan potensi pokok pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp45 Miliar (Rupiah penuh) dan Rp41 Miliar (Rupiah penuh) untuk pajak penghasilan badan dan pemotongan PPH pasal 26. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak dan berencana untuk mengajukan keberatan pajak atas surat ketetapan pajak tersebut.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company has received several Tax Assessment Letters (SKPN) as a result of the 2019 tax audit which includes SKPN for corporate tax, withholding taxes and VAT. Until the date of completion of the financial statements, the Company is still waiting for the issuance of a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) related to the 2019 tax audit with potential principal underpayment amounting to of Rp45 billion (full Rupiah) and Rp41 billion (full Rupiah) for corporate and withholding tax article 26, respectively. The Company disagree with the result of tax audit and plans to file tax objection to the tax assessments.